

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang berjudul analisis kemampuan representasi matematis siswa dengan gaya kognitif impulsif dalam menyelesaikan soal matematika bentuk cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel, ditarik kesimpulan bahwa :

Subjek pada dengan kemampuan rendah menyelesaikan soal dengan pemahaman terbatas, selain itu subjek hanya menggunakan sebagian informasi yang ada pada soal. Dapat dilihat berdasarkan ketercapaian tahapan kemampuan representasi matematis. Terlihat bahwa siswa dengan gaya kognitif impulsif yaitu pada subjek SKR. siswa yang memiliki gaya kognitif impulsif, memberikan reaksi yang cepat terhadap masalah yang diterimanya, tanpa perenungan yang mendalam, karena hanya memerlukan waktu yang relatif singkat untuk memberikan respon atau reaksi, akibatnya kecermatan dan ketepatan responnya cenderung kurang.

Subjek dengan kemampuan sedang mampu mamahami soal dengan baik, dapat dilihat berdasatkan ketercapaian tahapan representasi matematis. Terlihat bahwa siswa dengan gaya kognitif impulsif yaitu pada siswa subjek SKS pada beberapa tahapan kemampuan representasi matematis yaitu pada representasi ekspresi dan representasi verbal masih belum mampu memenuhi tahapan tersebut. Siswa tersebut memiliki gaya kognitif impulsif yang menggunakan alternatif-alternatif secara singkat dan cepat untuk menyeleksi sesuatu. Mereka menggunakan waktu sangat cepat dalam merespon, tetapi cenderung membuat kesalahan sebab mereka tidak memanfaatkan semua alternatif.

Subjek dengan kemampuan tinggi mampu memahami soal dengan baik, dapat dilihat berdasarkan ketercapaian tahapan kemampuan representasi matematis. Terlihat bahwa siswa dengan gaya kognitif impulsif yaitu tidak terdapat pada subjek SKT dikarenakan subjek SKT mampu menyelesaikan soal sesuai dengan tahapan kemampuan representasi matematis dan membutuhkan waktu yang lama dalam menjawab soal dan teliti sehingga jawaban yang diberikan cenderung benar.

5.2 Implikasi

Secara teoritis penelitian ini menganalisis kemampuan representasi matematis siswa dengan gaya kognitif impulsif dalam menyelesaikan soal matematika bentuk cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel, sehingga implikasi yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat disajikan untuk melihat kemampuan representasi matematis siswa
2. Dapat dijadikan bahan acuan pertimbangan dalam pentingnya siswa dengan gaya kognitif impulsif untuk melihat kemampuan representasi matematis
3. Dapat dijadikan bahan informasi serta pandangan untuk membuat riset dengan cakupan yang lebih luas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, ada beberapa saran yang peneliti berikan sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Sebaiknya siswa mampu meningkatkan motivasi dalam diri untuk belajar agar rasa keingintahuan pun berkembang, kemudian diharapkan agar siswa mampu meningkatkan interpretasi

dalam berbahasa agar mampu menyelesaikan permasalahan matematis dalam bentuk soal cerita dengan baik, kemudian meningkatkan kemampuan dalam memahami konsep dengan cara mengerjakan soal-soal latihan matematika dalam bentuk cerita, kemudian membiasakan diri menarik kesimpulan dari permasalahan yang diselesaikan

2. Bagi guru

Hendaknya guru memperlakukan siswa dalam proses pembelajaran matematika sesuai dengan kecenderungan siswa gaya kognitif impulsif agar siswa diperoleh kemampuan representasi matematis yang baik.

3. Bagi peneliti lainnya

Peneliti ini masih dalam skala kecil tentunya nanti kedepannya dapat dikembangkan dengan skala yang lebih besar untuk mengatasi kemampuan representasi matematis siswa ditinjau dari gaya kognitif impulsif.

